

Friday, 13 December 2019

IHSG	MNC 36
<b>6,139.40</b>	<b>341.06</b>
-40.70 (-0.66%)	-2.02 (-0.59%)

### Today Trade

Volume (million share)	14,557
Value (billion Rp)	9,097
Market Cap.	7,070
Average PE	17.7
Average PBV	2.4

### Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.02	5.05
Inflation rate (YoY)	3.00	3.13
BI 7-days repo rate	5.00	5.00
LPS rate	6.25	6.50

### Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,139	-0.66	-0.89
Dow Jones	28,132	+0.79	+20.60
S&P 500	3,168	+0.86	+26.37
FTSE 100	7,273	+0.79	+8.10
Nikkei	23,926	+2.14	+19.54

### FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,033	+0.09	+2.48
EUR/USD	1.11	0.00	+2.94
GBP/USD	1.32	+0.27	-3.19
USD/JPY	109.31	-0.69	+0.35

### Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	59.18	+0.71	+30.32
Coal (USD/ton)	66.5	+0.61	-34.84
Gold (USD/oz)	1,467	+0.07	+14.76
Nickel (USD/ton)	14,100	+1.81	+31.90
CPO (RM/Mton)	2,816	+0.50	+40.52
Tin (US/Ton)	17,250	-0.23	-11.42

## MNCS Update

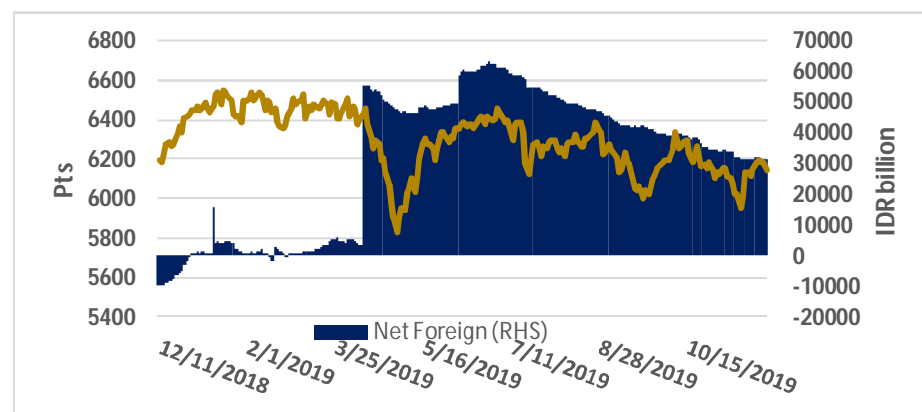
Merujuk naiknya DJIA sebesar +0.79% setelah Presiden Trump memberikan sinyal akan ada berita bagus menjelang tanggal 15 Desember ditengah naiknya harga komoditas Oil +0.76%, Nikel +1.19%, Timah +0.25%, Coal +0.6% & CPO +0.49%, ada peluang IHSG juga ikut menguat hari ini. Naiknya Bursa Asia Jumat pagi seperti: Nikkei +2.30%, Kospi +1.42%, STI +0.73% serta futures DJIA dan Hangseng mengindikasikan akan dibuka menguat cukup tajam. Akan tetapi apakah banyaknya sentimen positif yang berseliweran saat ini di market mampu mendorong naiknya IHSG menyusul masih cukup derasnya redemption yang dilakukan oleh Asset Management? Terlepas dari itu semuanya, kami tetap bersemangat merekomendasikan investor melakukan trading harian atas saham dari sektor Logam, Bank, Konsumer, Konstruksi dan Infrastruktur untuk perdagangan Jumat ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,084 - 6,175 adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah INCO BBRI PZZA BNLI ANTM ESSA WSBP DKFT TBIG WIKA.

## Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan Kamis kemarin. Indeks Hang Seng ditutup menguat sebesar +1.31%, lalu Indeks Shanghai ditutup melemah -0.30% dan Indeks Kospi ditutup menguat sebesar +1.37%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.79% di level 28,132 hal ini sejalan dengan penguatan pada S&P 500 sebesar +0.86%. Wall Street ditutup menguat dikarenakan kabar baik kesepakatan dagang AS-China yang mendekati titik terang, negosiator AS memiliki syarat-syarat kesepakatan yang siap untuk ditinjau oleh Presiden Trump, serta menguatnya beberapa saham bursa Wall Street seperti Caterpillar dan Micron Technology masing-masing naik 1,1% dan 2,8%, dan juga didukung oleh saham-saham bank. Di samping itu, pasar komoditi, harga CPO yang menguat -0.50% , harga minyak mentah WTI *Crude Oil* menguat +0.71% dan harga nikel menguat +1.81%.

Pada perdagangan 12 Desember, IHSG ditutup melemah sebesar -0.66% ke level 6,139 Sentimen penggerak pasar hari ini diantaranya kinerja bursa Wall Street yang menguat menjadi sentimen positif pada perdagangan hari ini, hal ini disebabkan oleh kabar baik dari kesepakatan damai dagang AS-China, namun investor perlu mencermati tenggat waktu penetapan tarif baru yang akan berakhir pada 15 Desember ini. Sementara itu dari dalam negeri investor perlu memerhatikan kabar pelepasan 44,56% saham Bank Permata yang dimiliki oleh PT Astra Internasional kepada Bangkok Bank.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

## Economic News

Harga minyak mentah dunia berakhir di zona hijau pada perdagangan Kamis (12/12). Penguatan terjadi karena timbul harapan di pasar bahwa Amerika Serikat (AS) dan China akan segera mencapai kesepakatan perang dagang fase pertama. Mengutip *Antara*, harga minyak berjangka Brent naik sebesar US\$0,48 per barel ke level US\$64,2 per barel. Kemudian, harga minyak WTI meningkat US\$0,42 per barel menjadi US\$59,18 per barel. Presiden AS Donald Trump menuliskan dalam akun pribadi twitter nya bahwa AS sudah hampir sepakat dengan China. Terlebih, AS juga sedang mempertimbangkan penundaan tarif yang akan berlaku pada 15 Desember 2019 mendatang. (CNN Indonesia)

Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) fokus pada tiga poin dalam Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja, yakni ketenagakerjaan, kemudahan izin berusaha, serta pengadaan lahan. Wakil Ketua Kadin Bidang Hubungan Internasional Shinta Widjaja Kamdani mengatakan tiga poin tersebut sangat menyasar berbagai permasalahan yang selama ini dihadapi dunia usaha. "Kalau ditanya dunia usaha, mana sih prioritasnya? Yang paling penting dan yang utama itu adalah ketenagakerjaan, karena ini adalah suatu momok yang sudah lama sekali tidak diperbaiki," ujarnya, Kamis (12/12). Secara keseluruhan, lebih lanjut ia menjelaskan ada 11 klaster dalam omnibus law. Yakni, perizinan berusaha, kemudahan investasi, ketenagakerjaan, kemudahan dan perlindungan UMKM, kemudahan berusaha, hubungan riset dan inovasi. (CNN Indonesia)

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan Indonesia akan menggugat Uni Eropa ke Organisasi Perdagangan Dunia (*World Trade Organization*/WTO) atas kebijakan tarif bea masuk impor bagi biodiesel. Sebelumnya, Komisi Uni Eropa sudah mengumumkan pungutan bea masuk anti subsidi sebesar 8 sampai 18 persen bagi impor biodiesel asal Indonesia. Pengenaan bea masuk merupakan tindakan perlawanan dari Uni Eropa atas subsidi yang dinilai tidak adil dari Indonesia. "Tentu pasti akan berproses, ada yang melalui WTO dan juga complain yang lain," ucap Airlangga, Rabu (11/12). (CNN Indonesia)

Presiden Joko Widodo menginstruksikan kementerian terkait menyiapkan pengacara terbaik untuk menghadapi gugatan Uni Eropa di World Trade Organization (WTO). "Digugat ke WTO, gak papa kita hadapi. Kalau sudah digugat gak papa, jangan digugat terus grogi, enggak. Kita hadapi, karena memang kita ingin bahan mentah ini ada *added value*-nya," katanya di Karawang, Kamis (12/12/2019). Demi kepentingan nasional, ia mengemukakan protes Uni Eropa terkait kebijakan Indonesia melarang ekspor biji nikel mentah tidak akan membuat Indonesia gentar. (Ekonomi Bisnis)

## Corporate News

**PT Perusahaan Gas Negara (PGAS).** Perseroan mengalokasikan dana belanja modal (capex) senilai US\$ 70 juta-US\$ 100 juta. Alokasi dana tersebut dialokasikan ke anak usahanya, yakni PT Saka Energi Indonesia guna mengakuisisi blok migas pada tahun depan. Blok migas yang akan Saka Energi akuisisi masih berada di dalam negeri, dengan rentang target produksi sebesar 15.000 hingga 30.000 boepd. Dengan adanya penambahan blok migas, pihaknya menargetkan porsi pendapatan PGAS dari bisnis hulu migas bisa bertambah menjadi sekitar 15% pada tahun 2020. Selain untuk akuisisi, capex tersebut untuk pengembangan Lapangan Sedayu, West Pangkah dan Tambak Boyo yang akan meningkatkan produksi migas sekitar 5.000-7.000 boepd. Secara total, PGAS mengalokasikan capex sebesar US\$ 700 juta selama tahun 2020 atau naik 40% ketimbang capex tahun ini yang senilai US\$ 500 juta. (Emitenews)

**PT Sampoerna Agro (SGRO).** Hingga kuartal III 2019 perseroan mencatat penurunan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 90,3% menjadi Rp16,40 miliar dari laba Rp168,84 miliar di periode sama tahun 2018. Merosotnya laba disebabkan penjualan turun menjadi Rp2,27 triliun dari Rp2,29 triliun. Sementara beban pokok penjualan meningkat menjadi Rp1,87 triliun dari Rp1,68 triliun. Dengan demikian laba bruto anjlok menjadi Rp393,76 miliar dari laba bruto Rp601,58 miliar. (Emitenews)

**PT Tunas Baru Lampung (TBLA).** Perseroan menargetkan penjualan di tahun depan meningkat 10% dari proyeksi total penjualan di sepanjang tahun 2019 sebesar Rp9 triliun. Pada Kuartal III-2019, jumlah penjualan TBLA tercatat sebesar Rp6,34 triliun. Sebelumnya perseroan memproyeksikan tingkat penjualan di 2019 sebesar Rp8,4 triliun, namun tren kenaikan harga kelapa sawit di Kuartal IV-2019 ini akan mendorong perkiraan penjualan TBLA menjadi Rp9 triliun. Guna mendukung target tersebut, perseroan menganggarkan capex di 2020 sebesar SGD26 juta. Sebesar SGD6 juta untuk dibelanjakan bagi keperluan di dua pabrik baru, yakni Pabrik Refined Glycerin 120 TPD dan Pabrik Re-Esterification PFAD 100 TPD di Way Lunik, Lampung serta penanaman kebun tebu di Lampung. Sementara itu, sebesar SGD20 juta dari anggaran capex di 2020 akan dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan di Pabrik Biodiesel 1.500 TPD dan Pabrik Refinery 2.500 TPD di Way Lunik, Lampung. (IQOlus)

**PT Garuda Indonesia (GIAA).** Selain akan melakukan mutasi dan rotasi yang tidak memenuhi ketentuan akan ditinjau ulang dan disesuaikan dengan perusahaan, Garuda juga menutup sementara penerbangan rute Denpasar-Kualanamu-London dimana penutupan rute tersebut dilakukan karena tidak menguntungkan. (Detik)

**PT Sinar Mas Agro Resources and Technology (SMART).** Fitch Ratings Indonesia telah menurunkan Peringkat Nasional Jangka Panjang SMART, PT Ivo Mas Tunggal (IMT) dan PT Sawit Mas Sejahtera (SMS) menjadi 'A(idn)' dari 'AA-(idn)'. Outlook adalah Negatif. (Emitenews)

## Daily Recommendation

### Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,084- 6,175

SUMMARY: **STRONG BUY**

- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): OVERBOUGHT
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



### PT Vale Indonesia Tbk. (INCO)

- INCO 3,310 - 3,430 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



### PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)

- BBRI 4,210 - 4,300 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT Sarimelati Kencana Tbk. (PZZA)

- PZZA 1,145 - 1,205 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT Bank Permata Tbk. (BNLI)

- BNLI 1,245 - 1,360 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM)

- ANTM 825 - 860 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



## MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
<b>FINANCE</b>											
BBCA	20.67	27.65	4.66	31855	33074	31456	31538	31781	31863	32106	Trading SELL
BBNI	15.33	9.02	1.18	7590	9000	7413	7450	7563	7600	7713	Trading SELL
BBRI	21.74	15.44	2.64	4249	4750	4185	4220	4245	4280	4305	Spec BUY
BMRI	15.42	12.54	1.73	7351	8800	7156	7213	7331	7388	7506	Trading SELL
BNGA	6.71	6.57	0.55	945	1390	929	933	944	948	959	Trading SELL
BNLI	-2.94	24.50	1.55	1297	1100	1224	1273	1299	1348	1374	Spec BUY
<b>TRADE, SERVICES &amp; INVESTMENT</b>											
AKRA	14.15	20.94	1.85	3761	4800	3675	3730	3755	3810	3835	Spec BUY
MAPI	6.63	21.31	2.93	1051	1300	1019	1033	1054	1068	1089	Trading SELL
MNCN	16.62	8.34	1.66	1499	1670	1439	1458	1494	1513	1549	Trading SELL
<b>PROPERTY, REAL ESTATE &amp; BUILDING CONSTRUCTION</b>											
BSDE	15.65	8.00	0.84	1269	1700	1238	1250	1268	1280	1298	Trading SELL
CTRA	11.98	19.26	1.33	1037	1350	1013	1035	1043	1065	1073	Spec BUY
DMAS	12.61	14.00	2.18	313	352.5	305	310	313	318	321	Spec BUY
PTPP	17.96	8.67	0.78	1631	2300	1593	1615	1633	1655	1673	Spec BUY
PWON	26.70	9.42	1.90	574	740	555	560	575	580	595	Trading SELL
SMRA	12.06	26.10	2.05	1026	1400	975	990	1025	1040	1075	Trading SELL
WIKA	14.10	8.10	1.14	2009	2700	1963	1985	2013	2035	2063	Trading SELL
<b>CONSUMER GOODS</b>											
GGRM	17.84	10.76	2.11	51882	63000	51106	51438	51931	52263	52756	Trading SELL
HMSP	46.63	17.01	7.47	2051	2345	2030	2040	2050	2060	2070	Neutral
ICBP	20.82	26.64	5.54	11375	12900	11231	11288	11406	11463	11581	Trading SELL
INDF	12.42	13.72	1.84	7679	9100	7438	7500	7688	7750	7938	Trading SELL
KLBF	20.12	28.66	4.80	1567	1790	1524	1548	1569	1593	1614	Spec BUY
MYOR	21.47	26.46	5.16	2043	2750	2000	2010	2040	2050	2080	Trading SELL
SIDO	18.47	24.51	5.89	1251	1450	1239	1248	1254	1263	1269	Spec BUY
ULTJ	18.24	20.35	3.44	1598	--	1583	1585	1593	1595	1603	Trading SELL
UNVR	128.23	42.77	45.42	41296	46325	40175	40450	41275	41550	42375	Trading SELL
<b>MISCELLANEOUS</b>											
ASII	17.51	12.95	1.86	6577	7710	6513	6525	6563	6575	6613	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
<b>BASIC INDUSTRY &amp; CHEMICALS</b>											
BRPT	6.66	170.09	7.55	1418	640	1385	1395	1415	1425	1445	Trading SELL
SMGR	15.18	31.14	2.28	11997	15000	11744	11888	11969	12113	12194	Spec BUY
TPIA	13.78	125.31	7.07	9890	5000	9713	9775	9863	9925	10013	Trading SELL
<b>INFRASTRUCTURE, UTILITY &amp; TRANSPORTATION</b>											
EXCL	-7.67	N/A	1.84	3259	4000	3205	3230	3265	3290	3325	Trading SELL
PGAS	14.30	16.89	1.40	2132	2475	2045	2070	2125	2150	2205	Trading SELL
TLKM	22.50	19.31	3.93	3977	4750	3875	3900	3975	4000	4075	Trading SELL
<b>MINING</b>											
ADRO	10.11	6.58	0.87	1487	1577.5	1440	1455	1480	1495	1520	Trading SELL
ANTM	-1.85	24.94	1.01	844	1200	820	825	840	845	860	Trading SELL
INCO	3.03	413.00	1.26	3366	4100	3293	3325	3363	3395	3433	Trading SELL
PTBA	27.66	6.28	1.60	2489	2575	2385	2420	2485	2520	2585	Trading SELL
<b>COMPANY GROUP</b>											
BHIT	-0.54	3.43	0.26	66	--	64	64	66	66	68	
BMTR	4.84	3.73	0.47	354	--	339	344	355	360	371	
MNCN	16.62	8.34	1.66	1499	1670	1439	1458	1494	1513	1549	
BABP	-9.00	N/A	0.81	50	--	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	11.41	1.18	159	--	147	150	155	158	163	
IATA	-11.46	N/A	0.97	50.00	--	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	42.50	0.49	134	--	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	N/A	N/A	--	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	

Source: Bloomberg and MNCS

### Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
KPIG	3,835	33.2	ULTJ	745	11.0	ZBRA	+18	+33.3	HOTL	-32	-33.7
IPTV	1,021	8.8	BBRI	742	10.9	NZIA	+155	+25.0	INAF	-124	-25.0
BUMI	521	4.5	TLKM	688	10.1	AGAR	+104	+25.0	MPRO	-690	-24.8
ULTJ	451	3.9	BBCA	562	8.3	IFII	+60	+25.0	BVIC	-25	-17.4
META	389	3.4	IPTV	552	8.1	REAL	+39	+24.4	KOIN	-32	-17.3

Source: IDX

### IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Galva Technologies Tbk.				18/12/2019	26/12/2019

Source: RTI

### Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Kino Indonesia Tbk.	KINO	25	11/12/2019	12/12/2019	13/12/2019	27/12/2019
PT Menara Sarana Nusantara Tbk.	TOWR	6	13/12/2019	16/12/2019	17/12/2019	20/12/2019
PT Cikarang Listrindo Tbk.	POWR		16/12/2019	17/12/2019	18/12/2019	27/12/2019

Source: RTI

### Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.	TNCA	344	3:2	08/01/2020	09/01/2020	10/01/2020	20/01/2020
PT Bank MNC Internasional Tbk.	BABP	50	1:6	29/11/2019	02/12/2019	03/12/2019	18/12/2019

Source: RTI

### Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
13/12	Japan	Tankan Large Manufacturers Index Q4		5	2
13/12	US	Retail Sales MoM NOV		0.3%	0.5%
13/12	Japan	Industrial Production YoY Final OCT		1.3%	-7.4%
13/12	China	FDI (YTD) YoY NOV		6.6%	
13/12	US	Export Prices YoY NOV		-2.2%	-2%

Source: Trading Economics



### Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Aqil Triyadi	Research Analyst	aqil.triyadi@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

#### BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A  
Bandung  
Telp. 022-84281468

#### YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84  
Karangwaru, Tegalrejo  
Yogyakarta  
Telp. 0274 – 2923 537

#### SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2  
Jl. MH Thamrin No. 152  
Semarang  
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

#### SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21  
Surabaya  
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

#### SURABAYA

Tidar  
Mall The Centre, Ruko No. 2,  
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350  
Surabaya  
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

#### MEDAN

MNC Financial Center  
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12  
Medan  
Telp. 061 - 6910 0628

#### MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9  
Malang  
Telp. 0341 – 567 555

#### MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng  
Kel. Jurang Ombo  
Jl. Cempaka No. 8 B  
Magelang 56123  
Telp. 0293 - 313 338

#### PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26  
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip  
Pontianak  
Kalimantan Barat  
Telp. 0561-8179652

#### MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19  
Jl. Piere Tendean Boulevard  
Manado 95111  
Telp. 0431 - 877 888

#### BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B  
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur  
Telp. 0542 – 8519889

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*